

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z TERHADAP  
FILM DOKUMENTER 'DIRTY VOTE'  
MENJELANG PEMILU 2024**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**AMANDA NABILA DELIANA PUTRI  
1201003052**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2024**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.**

**Nama : Amanda Nabila Deliana Putri**

**NIM : 1201003052**

**Tanda Tangan :**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'A', 'N', 'D', and 'P'.

**Tanggal : 9 September 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Amanda Nabila Deliana Putri  
NIM : 1201003052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Generasi Z Terhadap Film Dokumenter  
'Dirty Vote' Menjelang Pemilu 2024

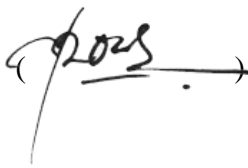
**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Anastasya Andriarti S.Sos, M.Si.

(  )

Penguji 1 : Heru Margianto. SS. M.I.Kom

(  )

Penguji 2 : Ruth Putryani Saragih, S.I.Kom., M.Si.

(  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 9 September 2024

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Analisis Resepsi Generasi Z Terhadap Film Dokumenter ‘Dirty Vote’ Menjelang Pemilu 2024” dengan baik. Adapun, penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Penulis amat menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak dapat selesai tanpa bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, semasa awal perkuliahan hingga pada tahap penyusunan Tugas Akhir ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anastasya Andriarti S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Heru Margianto. SS. M.I.Kom dan Ruth Putryani Saragih, S.I.Kom., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan bimbingan untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
3. Program Studi Ilmu Komunikasi atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
4. Dra. Surhayanti, M.S.M. Ph.D dan Mirana Hanathasia, S.Sos., M. Media Prac. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan selama saya menempuh pendidikan ini.
5. Informan-informan yang telah bersedia untuk diwawancarai dan banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
6. Ibunda tercinta, Ibu Sri Barkah yang telah bekerja keras setiap hari serta doa yang tidak pernah putus, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan Tugas Akhir ini. Mama adalah mama terhebat yang ada di dunia, saya sangat senang dan bangga memiliki ibu seperti mama. Terima kasih mama atas waktu dan tenaga yang telah diberikan untuk saya dan

adik-adik saya. Keringat dan kesabaran mama adalah bukti keberhasilan mama sebagai seorang ibu, tanpa lelah mama membesarkan dan menemani saya hingga saat ini. Berkat mama, saya belajar untuk dapat menjadi perempuan kuat dan tangguh. Terima kasih mama atas pengorbanannya selama ini, *your love is my greatest strength and your support means everything to me. I may not say it enough, but i love you more than words can express.* Mama, tetaplah sehat dan hiduplah lebih lama karena masih banyak kebahagiaan yang harus kita nikmati bersama adik-adik.

7. Adik-adik penulis, Luthfie dan Azhim yang telah memberikan dukungan, semangat dan hiburan selama ini, berkat kalian berdua saya merasa memiliki energi yang tak ternilai. Kehadiran kalian berdua telah melengkapi dan memberikan warna dalam hidup saya, khususnya warna merah dalam film *Inside Out. Peace, love and growth to my little sibling,* tetaplah sehat dan hiduplah lebih lama karena masih banyak kebahagiaan yang harus kita ciptakan bersama mama dan jadikan kenangan indah.
8. Keluarga besar Ibu Supriati yang telah memberikan dukungan materi serta semangat selama ini. Tanpa kehadiran dan bantuan kalian, perjalanan ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar.
9. Sahabat yang telah banyak membantu dan menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 9 September 2024



Amanda Nabila Deliana Putri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Nabila Deliana Putri

NIM : 1201003052

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z TERHADAP FILM DOKUMENTER 'DIRTY VOTE' MENJELANG PEMILU 2024**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 9 September 2024

Yang menyatakan



Amanda Nabila Deliana Putri

**ANALISIS RESEPSI GENERASI Z TERHADAP FILM DOKUMENTER  
“DIRTY VOTE” MENJELANG PEMILU 2024**

Amanda Nabila Deliana Putri

---

**ABSTRAK**

Kecurangan yang terjadi selama pemilu 2024 merupakan serangkaian peristiwa yang memerlukan perhatian khusus dari sejumlah masyarakat khususnya generasi Z. Generasi Z menjadi salah satu generasi yang mendominasi pemilih pada Pemilu 2024 sebanyak 55%. Oleh sebab itu, adanya film dokumenter “Dirty Vote” membantu masyarakat khususnya generasi Z untuk mengetahui bagaimana keadaan politik di Indonesia yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan yang dilakukan oleh generasi Z terhadap film dokumenter “Dirty Vote” menjelang pemilu 2024. Dengan menggunakan teori *resepsi* Stuart Hall, penelitian ini hanya berfokus pada Encoding/Decoding dengan menentukan posisi decoding. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, hasil dari wawancara bersama keempat informan menunjukkan bahwa generasi Z cenderung menyetujui terkait pesan yang disampaikan dalam film tersebut atau dalam teori stuart hall, yakni *Dominant/hegemonic position*. Namun sebaliknya, terjadi pada kasus kecurangan yang terjadi dalam film. Generasi Z memberikan pemaknaan atau pendapat yang lebih cenderung menolak (*Oppositional Position*) dan hanya menerima (*Dominant/hegemonic position*) ketika membahas persoalan bansos. Generasi Z tidak setuju dengan kejadian kecurangan yang dibahas atau disampaikan dalam film, generasi Z menganggap kejadian tersebut sebagai kecurangan, pelanggaran aturan atau Undang-Undang, penyimpangan, penyalahgunaan kekuasaan, mencederai demokrasi dan transparansi, hingga nepotisme.

**Kata kunci:** Film dokumenter, Dirty Vote, Stuart Hall, Generasi Z, Media Sosial, Pemilu 2024

**ANALYSIS OF GENERATION Z RECEPTION OF THE DOCUMENTARY  
FILM 'DIRTY VOTE' AHEAD OF THE 2024 GENERAL ELECTION**

Amanda Nabila Deliana Putri

---

**ABSTRACT**

*Electoral fraud during the 2024 elections represents a series of events that require special attention from various segments of society, particularly Generation Z. Generation Z, which comprises 55% of the voters in the 2024 elections, is a significant demographic. Therefore, the documentary film “Dirty Vote” serves as a valuable resource for this generation to understand the actual political situation in Indonesia. This research aims to analyze the meaning that Generation Z attaches to the documentary “Dirty Vote” in the context of the upcoming 2024 elections. Utilizing Stuart Hall's reception theory, this study focuses solely on Encoding/Decoding by determining the position of decoding. Through a qualitative approach with a case study method, interviews with four informants revealed that Generation Z tends to agree with the messages conveyed in the film, aligning with Hall's Dominant/Hegemonic position. Conversely, this alignment does not extend to the portrayal of electoral fraud in the film. Generation Z's interpretation or opinion is more likely to reflect an Oppositional Position regarding the fraud depicted, while they only accept the Dominant/Hegemonic Position when discussing social aid issues. Generation Z disagrees with the portrayal of electoral fraud, considering these events as violations of rules or laws, deviations, abuse of power, breaches of democracy and transparency and nepotism.*

**Keywords :** *Documentary Film, Dirty Vote, Stuart Hall, Generation Z, Social Media, 2024 Election*



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>UNGKAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Konsep yang Relevan.....	12
2.1.1 Teori Resepsi Stuart Hall .....	12
2.1.2 Film Dokumenter .....	16
2.1.3 Media Sosial.....	21
2.1.4 Pemilihan Umum (Pemilu) .....	26
2.1.5 Generasi Z .....	30
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan .....	38
2.3 Model Kerangka Pemikiran .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1 Desain dan Pendekatan .....	48
3.2 Objek dan Subjek Penelitian .....	49

3.3 Pengumpulan Data .....	50
3.3.1 Data Primer .....	57
3.3.2 Data Sekunder.....	57
3.4 Analisis Data .....	58
3.4.1 Reduksi Data.....	58
3.4.2 Penyajian Data .....	58
3.4.3 Penarikan Kesimpulan .....	58
3.5 Triangulasi Data.....	59
3.6 Operasionalisasi Isu/Konsep .....	60
<b>BAB IV .....</b>	<b>64</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Gambaran dan Konteks Penelitian.....	64
4.3.1 Film Dokumenter “Dirty Vote” .....	64
4.3.2 Sinopsis “Dirty Vote” .....	67
4.2 Penyajian Data .....	70
4.3.1 Analisis Scene.....	70
4.3.2 Tanggapan dan sikap Gen Z terhadap Film “Dirty Vote” .....	75
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	119
4.3.1 Demografi Responden/Informan.....	119
4.3.2 Resepsi Gen Z terhadap Film Dokumenter “Dirty Vote” .....	122
<b>BAB V.....</b>	<b>150</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>150</b>
5.1 Simpulan .....	150
5.2 Keterbatasan.....	150
5.3 Saran dan Implikasi.....	151
5.3.1 Saran Untuk Penelitian Berikutnya.....	151
5.3.2 Saran Untuk Industri atau Lembaga .....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>154</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Poster Film Dokumenter Dirty Vote (sumber: bbc.com).....	1
Gambar 1. 2 Keadaan digital pada 2024 (sumber: wearesocial.com).....	6
Gambar 1. 3 Penggunaan media sosial 2024 (sumber: wearesocial.com).....	7
Gambar 2. 1 Tahapan Pemaknaan Stuart Hall (sumber: researchgate.net).....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran (Sumber: Olahan Peneliti).....	49

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Scene Film Dokumenter “Dirty Vote” (Sumber: Olahan Peneliti).....	75
Tabel 4. 2 Data Informan (Sumber: Olahan Peneliti) .....	121
Tabel 4. 3 Kesan Informan terhadap Film “Dirty Vote” (Sumber: Olahan Peneliti) .....	124
Tabel 4. 4 Pesan yang diterima Informan terhadap Film “Dirty Vote” (Sumber: Olahan Peneliti).....	126
Tabel 4. 5 Pendapat dan tujuan Film “Dirty Vote” (Sumber: Olahan Peneliti)..	127
Tabel 4. 6 Sumber data pada Film (Sumber: Olahan Peneliti) .....	129
Tabel 4. 7 Mencari sumber data lainnya pada Film (Sumber: Olahan Peneliti) .	130
Tabel 4. 8 Pendapat beragam dari Film (Sumber: Olahan Peneliti) .....	132
Tabel 4. 9 Tanggapan terhadap kecurangan pemilu (Sumber: Olahan Peneliti).	133
Tabel 4. 10 Pengaruh film terhadap pilihan paslon (Sumber: Olahan Peneliti)..	134
Tabel 4. 11 Keberpihakan presiden Jokowi dan Ibu Iriana (Sumber: Olahan Peneliti).....	137
Tabel 4. 12 Deklarasi paslon 2 yang dilakukan oleh Kepala Desa (Sumber: Olahan Peneliti) .....	139
Tabel 4. 13 Penekanan yang diterima oleh Kepala Desa (Sumber: Olahan Peneliti) .....	140
Tabel 4. 14 Bansos sebagai alat politik (Sumber: Olahan Peneliti).....	141
Tabel 4. 15 Penggunaan pesawat TNI AU dan media sosial pemerintah (Sumber: Olahan Peneliti).....	142
Tabel 4. 16 Bawaslu dianggap tidak professional & KPU yang meloloskan partai (Sumber: Olahan Peneliti).....	144
Tabel 4. 17 Pengangkatan PJ dan Gugatan Almas (Sumber: Olahan Peneliti)...	147